

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi sudah semakin berkembang pesat. Digitalisasi berdampak pada berbagai sektor termasuk sektor kewirausahaan. Digitalisasi memberikan banyak sekali dampak positif bagi sektor kewirausahaan seperti, penciptaan lapangan pekerjaan, bentuk promosi peningkatan produktivitas dalam hal ekonomi ataupun sosial. Berwirausaha online merupakan suatu fenomena yang menawarkan peluang besar dimasa depan. Misalnya, pembisnis sukses yang memanfaatkan teknologi informasi sebut saja seperti shopee, tokopedia, lazada, dan lain sebagainya.¹

Di era saat ini, telah banyak sekali berbagai macam *market place*, atau media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk melakukan kegiatan berwirausaha online. Apalagi di dukung oleh mayoritas dari masyarakat yang lebih banyak memilih untuk berbelanja secara online. Dengan adanya kemajuan teknologi membuat para masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan

¹ Ahmad Gunawan dan D Hazwardy, "Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha", *Jurnal Abdimas Dewantara*, Volume 3, No. 1, 2020, h. 82.

berbagai aktivitas, salah satunya ialah melakukan wirausaha melalui internet, dapat dikatakan berwirausaha online. Berwirausaha online lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan berwirausaha seperti biasanya. Berwirausaha online merupakan suatu kegiatan usaha baik produk maupun layanan yang ditawarkan melalui internet mulai dari pemasaran sampai transaksinya, dilakukan secara online. Saat melakukan berwirausaha secara online, kita tidak perlu mengeluarkan modal yang banyak, tidak membutuhkan banyak tenaga, serta jangkauan usaha yang luas. Memulai berwirausaha online dapat dilakukan dengan modal yang terbatas, dikarenakan kita hanya perlu menyediakan alat-alat komputer atau handphone, jaringan internet, dan juga tools yang dapat mendukung operasional dalam berwirausaha online. Dalam berwirausaha online semua sistemnya dilakukan secara online, mulai dari pemasaran, pemesanan, pembayaran, dan pengirimannya pun mudah karena banyak penyedia jasa layanan pengiriman paket. Berwirausaha online dapat dilakukan melalui berbagai *market place* atau media sosial seperti, shopee, tokopedia, lazada, facebook, tiktok, instagram dan lain sebagainya. Dari media tersebut, kita dapat memasarkan barang ataupun jasa yang akan kita

tawarkan atau jual. Dalam melakukan berwirausaha online sangatlah mudah, dan berwirausaha online dapat dilakukan oleh mahasiswa sambil kuliah dan hal ini menguntungkan bagi mereka, karena bisa mempunyai pendapatan meski masih di bangku kuliah, bahkan mereka bisa membuka lapangan kerja untuk orang lain.

Berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwasannya angka pemakai internet di Indonesia mencapai 213 juta jiwa per januari 2023. Angka ini mengalami peningkatan 5,44% dibandingkan pada tahun 2022. Dari data tersebut dapat menjadi sebuah peluang bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya terutama bagi generasi muda untuk memulai usaha secara online. Dari semakin tingginya angka pemakai internet, maka dapat dijadikan sebagai peluang untuk melakukan kegiatan berwirausaha online dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan memanfaatkan internet.²

Mengacu pada penjelasan tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya melakukan aktivitas berwirausaha online merupakan sesuatu yang menjadi harapan dalam menekan jumlah

² Databoks, Jumlah Pengguna Internet di Indonesia, 2023, (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>), diakses pada 20 Januari 2024 pukul 09:28.

pengangguran dan kemiskinan yang saat ini masih menjadi persoalan fundamental di Indonesia. Seperti yang kita ketahui saat ini, pengangguran merupakan permasalahan besar yang di alami oleh negara Indonesia yang hingga sekarang susah untuk diatasi. Penyebab masalah pengangguran ini salah satunya disebabkan karena ketersediaan lapangan kerja yang tidak memadai dengan jumlah angkatan kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 5,45 persen pada Februari 2023.³ Kecenderungan masyarakat sekarang masih banyak yang terpaku hanya pada pekerjaan formal saja, sehingga ketika pekerjaan formal turun, masyarakat tidak mau mencoba untuk menciptakan lapangan kerja sendiri yaitu pada pekerjaan non formal. Dan hal ini yang memicu masalah pengangguran masih tinggi di Indonesia. Tingkat pengangguran sendiri yang paling tinggi justru dari kelompok terdidik.

Berdasarkan data yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tingkat

³ Badan Pusat Statistik, Jumlah Pengangguran, (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2002/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan>), diakses pada 23 Agustus 2023 pukul 08:19.

pendidikan diketahui bahwa tingkat pengangguran pada tingkat Universitas pada Februari 2022 sebesar 4,80 persen.⁴ Dari jumlah data tersebut maka dapat dilihat bahwasannya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, tidak menjadi jaminan untuk memperoleh pekerjaan menjadi lebih mudah. Jumlah pengangguran yang berasal dari tingkat pendidikan Universitas ini dikhawatirkan akan dapat terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu penyebab masalah pengangguran khususnya pada lulusan tingkat Universitas adalah banyaknya dari mereka para mahasiswa yang hanya berfokus pada pekerjaan formal saja karena menganggap bahwa pekerjaan formal lebih menjanjikan untuk masa depan mereka sebab mendapatkan pendapatan yang tetap. Sehingga mereka tidak tertarik dalam menciptakan lapangan kerja sendiri dalam artian minat untuk berwirausaha pada mahasiswa masih rendah.

⁴ Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-2022, (<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>), diakses pada 23 Agustus 2023 pukul 08:23.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3.61	3.61	3.59
SMP	6.46	6.45	5.95
SMA umum	9.86	9.09	8.57
SMA Kejuruan	13.55	11.13	9.42
Diploma I/II/III	8.08	5.87	4.59
Universitas	7.35	5.98	4.80

Sumber: <https://www.bps.go.id/>. Diakses 23 Agustus 2023

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang berada dalam naungan pemerintah yang menerapkan program dalam bidang keterampilan kewirausahaan. Bidang keterampilan kewirausahaan ini termasuk salah satu program unggulan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari sudut pandang akademis yang berhubung langsung dengan kewirausahaan khususnya jurusan ekonomi syariah. untuk itu dalam tujuan pembelajaran kewirausahaan yang terdapat di jurusan ekonomi syariah, pada pembelajaran kewirausahaan ini

diarahkan untuk mampu mengubah pola pikir mahasiswa untuk menumbuhkan rasa minat dalam berwirausaha. Sebab sekarang kewirausahaan berperan penting untuk meningkatkan perekonomian, karena dengan adanya wirausahawan dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat menggerakkan pembangunan ekonomi Indonesia dapat mengurangi pengangguran.⁵ Seorang wirausaha dapat mengubah sumber daya yang tidak dianggap atau diabaikan oleh orang lain menjadi sesuatu yang dapat bernilai ekonomis untuk dirinya, keluarga bahkan masyarakat sekitar. Namun, pada kenyataannya perkembangan dalam bidang wirausaha di Indonesia tidak sepesat di negara-negara maju.⁶

Dari hasil observasi, pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah terdapat beberapa dari mereka yang sudah memulai berwirausaha online baik itu di dalam kampus ataupun diluar kampus. Namun masih banyak mahasiswa yang kurang minat dalam berwirausaha. Jika dilihat penyebab rendahnya minat

⁵ Money.kompas.com, “Peran Kewirausahaan dalam Perekonomian Indonesia, (<https://money.kompas.com/read/2022/01/02/215320826/peran-kewirausahaan-dalam-perekonomian-indonesia>), diakses pada 23 Agustus 2023 pukul 09:10.

⁶ Ari Fadiati dan Dedi Purnawa, *Menjadi Kewirausahaan Sukses* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2011), h. 1-2.

berwirausaha ini terletak pada pandangan negatif mereka terhadap profesi wirausaha tersebut. Mereka beranggapan bahwasanya kewirausahaan adalah suatu aktivitas yang hanya berhubungan dengan perdagangan, pekerjaan yang rendah, serta sumber penghasilan yang tidak tetap. Sehingga mahasiswa tidak tertarik, dan sebagian dari mereka terlihat malu dalam melakukan sebuah usaha. Dan juga dari sebagian orang tua tidak ingin anaknya masuk ke dunia bisnis, apalagi jika anaknya berasal dari lulusan perguruan tinggi, bahkan ada pula yang mencoba untuk mengalihkan perhatian anaknya untuk menjadi seorang pegawai negeri, karyawan atau pekerjaan formal lainnya. Dari landasan ini pula yang membuat masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa yang kurang termotivasi untuk terjun dalam dunia wirausaha.⁷ Terdapat pandangan lain juga, bahwasannya kewirausahaan hanya identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta. Padahal pada kenyataannya jiwa kewirausahaan dimiliki oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan inovatif bukan hanya dimiliki oleh usahawan saja. Sehingga seharusnya para

⁷ Mardiya, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha,” DPMDPPKB, (<https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/1113/menumbuhkan-jiwa-wirausaha>), diakses pada 23 Agustus 2023 pukul 09:14.

pemuda bisa mempunyai pola pikir yang kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan rasa minat dalam berwirausaha supaya dapat meminimalisir krisis ekonomi.

Untuk itu salah satu aspek menumbuhkan minat berwirausaha online yaitu dengan mempunyai lokus kendali. Lokus kendali merupakan perspektif seseorang yang memberikan mereka keyakinan pada dirinya terhadap apa yang mereka lakukan untuk menggapai hasil yang diinginkannya. Ketika seseorang mempresepsikan lokus kendali pada dirinya sendiri, maka akan menghasilkan pencapaian yang lebih besar dalam hidupnya dikarenakan akan merasakan potensi yang benar-benar dapat dimanfaatkan sehingga akan membuat dirinya menjadi lebih kreatif, inovatif, dan produktif. Bygrave (1988) menyatakan bahwa lokus kendali merupakan karakteristik yang membentuk kewirausahaan.⁸ Dalam berwirausaha, seseorang harus beranggapan bahwa mereka sendirilah yang berkemampuan untuk mengendalikan nasib mereka sendiri, mereka mampu mengarahkan diri mereka sendiri dengan kata lain harus memiliki lokus kendali. Selain itu, terdapat aspek

⁸ Yordan Hermawan Apidana, Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus Of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajeme, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 4. No. 5, 2022, h. 669.

lain yang dapat memunculkan niat berwirausaha terutama berwirausaha online yaitu dengan seseorang mempunyai literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan dalam memahami serta menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.⁹ Aspek literasi digital ini juga mempunyai peranan penting yang dapat mendorong niat berwirausaha online. Sikap mental kewirausahaan tidak hanya dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai faktor yang memperngaruhi salah satunya literasi digital apalagi dizaman yang sudah canggih ini. Jadi, apabila mahasiswa telah menguasai literasi digital dengan baik, maka mahasiswa tersebut seharusnya akan lebih kreatif dalam menggunakan media sosial sebagai tempat untuk berwirausaha tetapi mereka belum mengimbangi kemampuan tersebut untuk menghasilkan suatu pendapatan.

Dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Pengaruh Lokus Kendali dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angktan 2019)

⁹ Nur Asni Aulia, dkk. Kajian Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian di Pasar Baru Kabupaten Bantaeng, *Doctoroal dissertation: UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR*, Vol.8 No. 1, 2020, h.6.

yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokus kendali dan literasi digital terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa karena menganggap pekerjaan formal lebih menjanjikan dibandingkan berwirausaha.
2. Kurangnya tingkat keyakinan dan kesiapan mahasiswa menerima resiko dalam berwirausaha online.
3. Keahlian mahasiswa dalam mengakses media digital tidak diimbangi oleh kemampuan menggunakan media digital dalam berwirausaha online.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Fokus penelitian ini mengenai pengaruh lokus kendali dan digital literasi terhadap minat berwirausaha online.

2. Minat berwirausaha online yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
3. Data yang diteliti didapatkan pada mahasiswa angkatan 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh lokus kendali terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019?
2. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019?
3. Bagaimana pengaruh lokus kendali dan digital literasi terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokus kendali terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokus kendali dan literasi digital terhadap minat berwirausaha online pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberi sumbangan referensi, maupun rujukan informasi masukan keilmuan terkait dengan minat berwirausaha online dikalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang mempraktikan:

- a. Bagi Peneliti: melalui penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi, serta dapat mengembangkan dan memperluas teori tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha online, dan menambah pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.
- b. Bagi Mahasiswa: penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa mengenai minat berwirausaha online. Sehingga kedepannya, mahasiswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha online

agar terciptanya lulusan yang berkualitas dan mampu untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.

- c. Bagi Universitas: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Lokus Kendali dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2019)” sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan berupa berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan. Hal tersebut bertujuan memudahkan pembaca untuk memahami hasil laporan yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang berkaitan dengan variabel yang akan dijadikan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi, hubungan antar variabel-variabel, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

